



Warga Kampung Kuncen, Kelurahan Pakuncen, Kemantran Wirobrajan menanam jeruk dalam program Tabulampot, beberapa waktu lalu.

► KELURAHAN PAKUNCEN

Tabulampot, Solusi Lahan Sempit

WIROBRAJAN—Tanaman buah dalam pot (tabulampot) menjadi inovasi warga Kampung Kuncen, Kelurahan Pakuncen, Kapanewon Wirobrajan untuk menanam tanaman keras di lahan terbatas. Pada Juli 2022, sebanyak 80 jeruk santang dan jeruk nipis di tanam melalui program tersebut.

Lurah Pakuncen, Budhi Riyanto mengatakan awalnya warga ingin memiliki tanaman unggulan di daerahnya. "Warga ingin ada tanaman unggulan yang bisa di tanam atau dijadikan unggulan utamanya di daerah Kampung Kuncen. Itu jeruk," katanya, Rabu (30/11).

Budi menjelaskan tanaman jeruk santang dan jeruk nipis dipilih karena tanaman ini dapat berbuah dalam pot. "Tidak seperti tanaman lainnya yang

hasilnya maksimal saat di tanam di tanah, tanaman jeruk ini akan maksimal meskipun di tanam di dalam pot," kata Budi.

"Bisa ditanam di emperan rumah, bisa untuk hiasan, tanaman jeruk kan enggak besar. Konsepnya kita punya tanaman buah sekaligus tanaman hias," kata Budi.

Budi menyampaikan banyak warga Kampung Kuncen memiliki usaha di bidang kuliner dalam Gandeng Gandeng. Ia berharap adanya jeruk sebagai produk hasil tanaman, nantinya dapat diolah menjadi produk lainnya. "Konsepnya supaya bisa mengolah tanaman jeruk itu buat tanaman dan minuman olahan," kata Budi.

Menurut Budi, daerah Pakuncen yang sudah minim lahan dengan kemampuan warga

untuk memiliki tanaman unggulan dapat terwujud dengan adanya tabulampot.

Dalam proses penanamannya, rencananya akan digunakan kombinasi pupuk cair organik hasil pengolahan sampah organik berupa *eco enzyme* dan pupuk kimia. "Biasanya nanti dari pengelola bank sampah biasanya nanti dibagikan [*eco enzyme*] untuk memupuk tanamannya," kata Budi. "Tidak sepenuhnya [*menggunakan eco enzyme*], cuma memang untuk substitusi pupuk kimia," kata Budi.

Budi menyampaikan kendala dalam menanamnya, kendala berupa hama dialami warga. Namun, dengan menggunakan insektisida ramah lingkungan dapat diatasi. "Jeruk relatif lebih mudah. Cuma hama saja semut dan yang putih-putih itu [kutu putih], nanti diberikan insektisida yang ramah lingkungan," kata Budi. (Stefani Yulindriani)



Gandeng Gandeng

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005